BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dibahas pada hasil dan pembahasan tersebut, sehingga dalam penelitian ini kesimpulan yang akan diangkat ialah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswa manggarai universitas tribhuwana tunggadewi malang angkatan 2022-2023, Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,163 (> 0,05), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Artinya, tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, maupun investasi belum mampu secara nyata memengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi belum tentu memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian mahasiswa masih bergantung secara finansial kepada orang tua, sehingga penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya dilakukan secara mandiri.
2. Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,298 (> 0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini berarti bahwa meskipun mahasiswa memiliki sikap atau pandangan yang positif

terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, sikap tersebut belum tentu diwujudkan dalam tindakan nyata. Dengan demikian, memiliki kesadaran atau persepsi yang baik tentang pengelolaan keuangan tidak secara langsung menjamin terbentuknya perilaku manajemen keuangan yang disiplin.

3. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian mahasiswa seperti memiliki tanggung jawab, pengendalian diri, dan kemampuan mengambil keputusan secara rasional maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Dengan demikian, kepribadian menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Artinya, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, namun secara keseluruhan kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa perlu terus meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan keuangan agar mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan pribadi. Selain memahami konsep keuangan, mahasiswa juga perlu membangun sikap yang bijaksana dalam menggunakan uang, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun perencanaan pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif. Di samping itu, pembentukan karakter seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan mengendalikan diri sangat penting karena aspek kepribadian turut memengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya.

2. Bagi Universitas

   Pihak universitas diharapkan dapat memberikan dukungan melalui berbagai program edukatif yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan seperti seminar, pelatihan, maupun pembinaan karakter dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya literasi keuangan sekaligus menanamkan sikap yang tepat dalam mengatur keuangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan, misalnya kontrol diri, gaya hidup, lingkungan pergaulan, atau faktor pendapatan.

Selain itu, memperluas jumlah responden serta lokasi penelitian juga dapat dilakukan agar hasil yang diperoleh lebih beragam dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengelolaan keuangan pribadi.